

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan “Kelayakan Implementasi *Trainer* Antar-Muka Osiloskop Berbasis Kartu-Suara Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Alat Ukur Listrik dan Elektronika” di SMK Al Falah Bandung, dapat ditarik beberapa simpulan yang ingin dikemukakan, yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah *trainer* pembelajaran berupa antarmuka osiloskop berbasis kartu suara (*sound card*) pada mata pelajaran Menggunakan Alat Ukur Listrik dan Elektronika (MAULE) dengan kompetensi dasar Menggunakan Osiloskop di Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Al Falah Bandung. Dalam penggunaannya *trainer* pembelajaran disertai modul pembelajaran pendukung yang berisi materi penggunaan maupun pengoperasian *trainer* pembelajaran. Terdapat beberapa tahapan dalam pengembangan *trainer* pembelajaran ini, yaitu: penentuan kompetensi dasar, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), perencanaan perancangan perangkat, perancangan perangkat, pemilihan komponen, pembuatan perangkat dan penyusunan modul pendukung penggunaan perangkat *trainer*. Dalam pengembangannya media ini telah melewati validasi/uji ahli (*expert judgement*) media pembelajaran, uji coba pemakaian terbatas yang meliputi uji coba terbatas dan uji coba lebih luas, baik berupa evaluasi hasil maupun proses pengembangan produk *trainer*.
2. Tingkat kelayakan penggunaan *trainer* pembelajaran antarmuka osiloskop berbasis kartu-suara (*sound card*) berasal dari uji ahli (*expert judgement*) media pembelajaran yang mencakup uji validasi isi (*content validity*) mata pelajaran MAULE berupa modul pembelajaran pendukung, validasi

Paskalis Dudijo, 2014

Kelayakan Implementasi Trainer Antar-Muka Osiloskop Berbasis Kartu-Suara (Sound Card) Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Alat Ukur Listrik Dan Elektronika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konstruk (*construct validity*) pada *trainer* pembelajaran dan uji pemakaian oleh siswa. Validasi isi oleh ahli materi pembelajaran memperoleh tingkat validitas dengan persentase 95% dengan kategori sangat baik. Sedangkan validasi konstruk oleh ahli media pembelajaran memperoleh tingkat validitas dengan persentase 85% dengan kategori baik. Sedangkan dalam uji pemakaian oleh siswa di TITL SMK Al Falah Bandung mendapatkan validitas dengan persentase sebesar 81,90% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil uji pemakaian oleh guru juga diperoleh validitas sebesar 83,64% dengan kategori baik. Akan tetapi media ini belum dapat dikatakan layak digunakan secara luas karena hanya dilakukan sampai uji coba/evaluasi terbatas dalam rangka pengembangan produk *trainer* pembelajaran saja. Sehingga perlu dilakukan eksperimen penggunaan lebih meluas terhadap kelompok pembanding/kontrol untuk mengetahui efektivitas *trainer* pembelajaran yang dihasilkan terhadap hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran untuk peserta didik maupun semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Rancangan hardware yang digunakan dari segi bentuk, tata letak komponen dan desain *layout* PCB masih kurang menarik karena masih banyaknya pengkabelan yang tidak praktis dan cukup rumit sehingga tidak praktis dalam penggunaan. Untuk pengembangan selanjutnya diusahakan untuk membuat perangkat yang lebih rapi dan *portabel*.
2. Modul pembelajaran pendukung dikemas lebih menarik lagi baik dari segi redaksi maupun isi materi pembelajaran, agar dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga proses belajar semakin lebih baik lagi.

Paskalis Dudijo, 2014

Kelayakan Implementasi Trainer Antar-Muka Osiloskop Berbasis Kartu-Suara (Sound Card) Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Alat Ukur Listrik Dan Elektronika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilaksanakannya penelitian yang lebih luas atau secara meluas dengan topik yang sama hanya saja dengan sampel lebih besar. Hal ini bertujuan agar penelitiannya memberikan hasil yang lebih konkret dan lebih umum.